STIE WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

PROGRAM STUDI:

- S1 Manajemen
- S1 Akuntansi

SEMESTER GENAP

TAHUN AKADEMIK 2025/2026



YOGYAKARTA
2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan Pembimbingan Akademik di STIE Widya Wiwaha dapat disusun sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, efektif, akuntabel, dan berorientasi pada keberhasilan mahasiswa.

Pembimbingan akademik merupakan salah satu bentuk layanan akademik yang memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran, pengembangan potensi mahasiswa, perencanaan studi, pemantauan kemajuan akademik, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh pendidikan. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) tidak hanya berperan dalam memberikan arahan administratif terkait kegiatan akademik, tetapi juga berfungsi sebagai pendamping mahasiswa dalam mengembangkan kapasitas intelektual, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian belajar.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini ditujukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keterlaksanaan dan kualitas pembimbingan akademik pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi dan program studi dalam mengidentifikasi capaian, praktik baik, kendala, serta peluang peningkatan mutu layanan pembimbingan akademik.

Laporan ini juga menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam mendukung siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dengan demikian, kegiatan monev tidak berhenti pada pengukuran keterlaksanaan program, tetapi dilanjutkan dengan penyusunan rekomendasi, penetapan tindak lanjut, serta pemantauan efektivitas perbaikan.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan akademik dan pencapaian kompetensi lulusan STIE Widya Wiwaha.

` Yogyakarta, 14 Agustus 2026

`

Tim Monitoring dan Evaluasi

STIE Widya Wiwaha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2

DAFTAR ISI 3

BAB I PENDAHULUAN 5

1.1 Latar Belakang 5

1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi 6

1.3 Manfaat Monitoring dan Evaluasi 7

1.4 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi 7

BAB II KERANGKA PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK 8

2.1 Konsep Pembimbingan Akademik 9

2.2 Tujuan Pembimbingan Akademik 9

2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing Akademik 9

2.4 Hak dan Kewajiban Mahasiswa 10

2.5 Mekanisme Pelaksanaan Pembimbingan Akademik 10

2.6 Standar Pelaksanaan Pembimbingan Akademik 11

BAB III METODOLOGI MONITORING DAN EVALUASI 13

3.1 Pendekatan Monitoring dan Evaluasi 13

3.2 Objek dan Responden Monev 13

3.3 Teknik Pengumpulan Data 13

3.4 Instrumen Monitoring dan Evaluasi 14

3.5 Teknik Analisis Data 14

3.6 Kriteria Penilaian 15

BAB IV HASIL MONITORING DAN EVALUASI 16

4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Monev 16

4.2 Evaluasi Keterlaksanaan Pembimbingan Akademik 16

4.3 Evaluasi Kualitas Layanan DPA 17

4.4 Evaluasi Pemantauan Perkembangan Akademik Mahasiswa 18

4.5 Evaluasi Kepuasan Mahasiswa 19

4.6 Identifikasi Praktik Baik dan Kendala 20

4.7 Analisis Capaian Indikator 20

BAB V ANALISIS TEMUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT 22

5.1 Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi 22

5.2 Identifikasi Akar Permasalahan 22

5.3 Rekomendasi Perbaikan 23
5.4 Rencana Tindak Lanjut 23
5.5 Implementasi PPEPP 24
BAB VI PENUTUP 25
6.1 Kesimpulan 25
6.2 Komitmen Peningkatan Mutu 26
LAMPIRAN 1 27
LAMPIRAN 2 29
LAMPIRAN 3 31
LAMPIRAN 4 32

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga oleh tersedianya sistem layanan akademik yang mampu mendukung mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran lulusan secara optimal. Salah satu bentuk layanan akademik yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa adalah pembimbingan akademik.

Pembimbingan akademik merupakan proses pendampingan yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan perjalanan akademiknya. Melalui pembimbingan akademik, mahasiswa memperoleh arahan dalam pengambilan keputusan akademik, penyusunan rencana studi, pemantauan hasil pembelajaran, serta penyelesaian berbagai kendala yang dapat memengaruhi keberhasilan studinya.

Di lingkungan STIE Widya Wiwaha, pembimbingan akademik menjadi bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. Pelaksanaan pembimbingan akademik diharapkan mampu memberikan layanan yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, memperkuat komunikasi akademik antara dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa.

Pembimbingan akademik perlu dikelola dengan memperhatikan aspek keteraturan, ketersediaan layanan, kualitas komunikasi, ketepatan pemberian arahan, dokumentasi kegiatan, dan tindak lanjut terhadap permasalahan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pembimbingan akademik telah dilaksanakan sesuai dengan standar, kebijakan, dan tujuan yang ditetapkan oleh institusi.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik merupakan instrumen penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal. Monitoring dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan dan keterlaksanaan kegiatan, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian, efektivitas, kualitas, serta kesesuaian pelaksanaan pembimbingan akademik dengan standar yang berlaku.

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar bagi STIE Widya Wiwaha untuk melakukan pengendalian dan peningkatan mutu layanan akademik. Proses ini diharapkan mampu menghasilkan perbaikan yang berkesinambungan, baik dalam aspek tata kelola pembimbingan, peningkatan kapasitas dosen pembimbing akademik, penguatan sistem informasi akademik, maupun pengembangan mekanisme pendampingan mahasiswa yang lebih efektif.

Dengan demikian, pelaksanaan Monev Pembimbingan Akademik merupakan bentuk komitmen STIE Widya Wiwaha dalam memastikan terselenggaranya layanan akademik yang bermutu, berorientasi pada mahasiswa, serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan keberhasilan studi secara berkelanjutan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembimbingan akademik mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan tinggi, serta dokumen penjaminan mutu internal institusi yang relevan, meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
4. Statuta STIE Widya Wiwaha.
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Widya Wiwaha.
6. Standar Pendidikan STIE Widya Wiwaha.
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran STIE Widya Wiwaha.
8. Pedoman Akademik STIE Widya Wiwaha.
9. Standar dan prosedur operasional pembimbingan akademik yang berlaku di STIE Widya Wiwaha.
10. Surat Keputusan penetapan Dosen Pembimbing Akademik.
11. Dokumen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan akademik institusi.

Penetapan dasar hukum dan kebijakan tersebut perlu disesuaikan dengan dokumen resmi yang berlaku di STIE Widya Wiwaha.

1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat keterlaksanaan pembimbingan akademik pada seluruh program studi di STIE Widya Wiwaha.
2. Mengukur kesesuaian pelaksanaan pembimbingan akademik dengan standar dan prosedur yang ditetapkan.
3. Mengevaluasi kualitas layanan dan efektivitas pendampingan yang diberikan oleh DPA kepada mahasiswa.

4. Menilai efektivitas pembimbingan dalam membantu mahasiswa merencanakan dan menyelesaikan studi.
5. Mengidentifikasi permasalahan akademik mahasiswa secara dini.
6. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembimbingan akademik.
7. Mengidentifikasi praktik baik dalam pelaksanaan pembimbingan akademik.
8. Merumuskan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik.
9. Menyediakan bukti objektif bagi pelaksanaan SPMI, AMI, dan akreditasi institusi maupun program studi.

1.3 Manfaat Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monev memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi institusi, monev menjadi sumber informasi untuk menilai efektivitas tata kelola layanan akademik dan menetapkan kebijakan peningkatan mutu.
2. Bagi program studi, monev memberikan dasar untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembimbingan akademik serta mengembangkan strategi pendampingan mahasiswa yang sesuai dengan karakteristik program studi.
3. Bagi dosen pembimbing akademik, hasil monev menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pendampingan, komunikasi, dan respons terhadap kebutuhan mahasiswa.
4. Bagi mahasiswa, monev diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pembimbingan akademik, memperkuat dukungan terhadap keberhasilan studi, serta memberikan ruang penyampaian aspirasi dan kebutuhan akademik secara konstruktif.
5. Bagi unit penjaminan mutu, hasil monev menjadi bukti pelaksanaan evaluasi terhadap standar pendidikan serta dasar pengendalian dan peningkatan mutu melalui siklus PPEPP.

1.4 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Ruang lingkup monev meliputi:

1. Aspek kebijakan dan tata kelola pembimbingan akademik.
2. Aspek penetapan dan penugasan DPA.
3. Aspek keterlaksanaan pembimbingan akademik.
4. Aspek komunikasi dan aksesibilitas layanan.
5. Aspek kualitas pendampingan akademik.
6. Aspek pemantauan perkembangan studi mahasiswa.

7. Aspek penanganan permasalahan akademik.
8. Aspek dokumentasi kegiatan pembimbingan.
9. Aspek kepuasan mahasiswa.
10. Aspek tindak lanjut hasil pembimbingan.
11. Aspek kontribusi pembimbingan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

`Monitoring dan evaluasi dilaksanakan terhadap Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi dengan mempertimbangkan karakteristik, kebutuhan, serta sistem pembelajaran masing-masing program studi.

BAB II KERANGKA PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

2.1 Konsep Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik merupakan layanan pendampingan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam merencanakan dan menjalani proses pendidikan secara efektif.

Pembimbingan akademik dilaksanakan sebagai bentuk hubungan akademik yang konstruktif antara dosen dan mahasiswa. Dalam hubungan tersebut, dosen berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan pemberi arahan, sedangkan mahasiswa berperan sebagai individu yang aktif, mandiri, dan bertanggung jawab atas proses pembelajarannya.

Pembimbingan akademik tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), tetapi juga mencakup pemantauan perkembangan akademik, konsultasi terkait hasil studi, pengembangan strategi belajar, serta pendampingan dalam mengatasi hambatan akademik.

2.2 Tujuan Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik diarahkan untuk:

1. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi yang sesuai dengan kurikulum dan ketentuan akademik.
2. Membantu mahasiswa memahami ketentuan akademik institusi.
3. Memantau perkembangan hasil studi mahasiswa.
4. Memberik
5. an arahan dalam mengatasi hambatan akademik.
6. Mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian belajar.
7. Membantu mahasiswa mencapai capaian pembelajaran program studi.
8. Mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai dengan masa tempuh yang ditetapkan.
9. Mengarahkan mahasiswa pada layanan lain yang relevan apabila menghadapi permasalahan di luar kewenangan DPA.

2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai kebijakan serta ketentuan akademik.
2. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan rencana studi dan pengisian KRS.
3. Memantau perkembangan IP, IPK, jumlah SKS yang telah ditempuh, serta kemajuan studi mahasiswa.

4. Memberikan konsultasi terkait kesulitan belajar dan permasalahan akademik.
5. Mengidentifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi.
6. Memberikan arahan dan rekomendasi akademik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
7. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan program studi terkait permasalahan mahasiswa.
8. Mendokumentasikan kegiatan pembimbingan akademik.
9. Menjaga kerahasiaan informasi mahasiswa.
10. Melakukan tindak lanjut atas hasil konsultasi akademik.
11. Memberikan pendampingan secara profesional, objektif, inklusif, dan tidak diskriminatif.

2.4 Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa memiliki hak untuk memperoleh layanan pembimbingan akademik yang jelas, mudah diakses, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan akademik. Mahasiswa berkewajiban:

1. Mengikuti pembimbingan akademik sesuai jadwal atau mekanisme yang ditetapkan.
2. Menyampaikan informasi akademik secara jujur dan terbuka.
3. Menyusun rencana studi dengan memperhatikan ketentuan kurikulum.
4. Melaksanakan arahan akademik yang telah disepakati.
5. Menginformasikan kendala akademik yang dihadapi.
6. Menjaga komunikasi yang baik dengan DPA.
7. Bertanggung jawab atas keputusan dan pelaksanaan rencana studinya.

2.5 Mekanisme Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik dilaksanakan melalui tahapan berikut.

Tahap 1. Penetapan DPA

Institusi atau program studi menetapkan DPA melalui mekanisme formal sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Tahap 2. Sosialisasi

Mahasiswa memperoleh informasi mengenai nama DPA, tugas dan fungsi DPA, mekanisme konsultasi, jadwal pembimbingan, serta media komunikasi yang dapat digunakan.

Tahap 3. Pembimbingan Perencanaan Studi

DPA memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi, menentukan mata kuliah yang akan ditempuh, serta memahami prasyarat akademik.

Tahap 4. Pemantauan Perkembangan Akademik

DPA memantau perkembangan akademik mahasiswa berdasarkan KRS, KHS, IP, IPK, jumlah SKS, serta informasi akademik lain yang relevan.

Tahap 5. Konsultasi dan Penanganan Kendala

Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berkonsultasi mengenai kendala akademik. DPA memberikan arahan, solusi, dan rekomendasi tindak lanjut sesuai kebutuhan.

Tahap 6. Evaluasi Pembimbingan

DPA dan mahasiswa melakukan evaluasi terhadap perkembangan studi dan efektivitas pendampingan.

Tahap 7. Dokumentasi dan Tindak Lanjut

Hasil pembimbingan dicatat dan digunakan sebagai dasar perbaikan serta pendampingan pada periode berikutnya.

2.6 Standar Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

STIE Widya Wiwaha perlu memastikan pembimbingan akademik memenuhi standar mutu yang mencakup:

1. Ketersediaan kebijakan dan pedoman pembimbingan akademik.
2. Penetapan DPA secara formal.
3. Keterlaksanaan pembimbingan secara berkala.
4. Ketersediaan mekanisme komunikasi yang mudah diakses.
5. Kualitas layanan pendampingan.
6. Pemantauan kemajuan akademik mahasiswa.
7. Ketersediaan dokumentasi kegiatan.
8. Tindak lanjut terhadap hasil pembimbingan.
9. Evaluasi kepuasan mahasiswa.
10. Peningkatan mutu layanan berdasarkan hasil evaluasi.

Frekuensi pembimbingan dan target capaian setiap indikator ditetapkan berdasarkan standar internal STIE Widya Wiwaha yang berlaku.

BAB III METODOLOGI MONITORING DAN EVALUASI

3.1 Pendekatan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur keterlaksanaan kegiatan, tingkat kepuasan mahasiswa, capaian indikator, dan efektivitas layanan berdasarkan data numerik.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa, kualitas komunikasi, praktik baik, kendala pelaksanaan, dan rekomendasi peningkatan mutu. Kombinasi kedua pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kualitas pelaksanaan pembimbingan akademik.

3.2 Objek dan Responden Monev

Objek monev adalah pelaksanaan pembimbingan akademik pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. Responden monev meliputi:

1. Mahasiswa aktif yang memperoleh layanan pembimbingan akademik.
2. Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ketua program studi atau pengelola program studi.
4. Unit penjaminan mutu atau tim monev yang ditetapkan institusi.

Responden mahasiswa dapat ditentukan melalui sensus terhadap seluruh mahasiswa aktif atau metode sampling yang representatif. Penggunaan metode sampling harus disertai penjelasan mengenai jumlah populasi, jumlah sampel, dan dasar penentuan sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

a. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan terhadap layanan pembimbingan akademik.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan terhadap SK DPA, pedoman akademik, jadwal pembimbingan, catatan konsultasi, KRS, KHS, laporan pembimbingan, serta dokumen tindak lanjut.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa, DPA, dan pengelola program studi untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan pembimbingan, kendala, dan praktik baik.

d. Observasi

Observasi dilakukan apabila diperlukan untuk melihat secara langsung keterlaksanaan kegiatan pembimbingan akademik.

3.4 Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Instrumen monev terdiri atas instrumen keterlaksanaan, instrumen evaluasi layanan DPA, instrumen kepuasan mahasiswa, dan instrumen tindak lanjut.

Indikator utama yang digunakan meliputi:

No.	Aspek Monev	Indikator
1	Tata kelola	Ketersediaan SK DPA dan pedoman pembimbingan
2	Keterlaksanaan	Pembimbingan dilaksanakan sesuai ketentuan
3	Aksesibilitas	Kemudahan mahasiswa menghubungi DPA
4	Responsivitas	Kecepatan DPA dalam merespons konsultasi
5	Perencanaan studi	Pendampingan pengisian KRS
6	Pemantauan akademik	Evaluasi IP, IPK, KHS, dan kemajuan studi
7	Penanganan kendala	Pendampingan mahasiswa yang mengalami kesulitan
8	Kualitas komunikasi	Komunikasi yang jelas, terbuka, dan konstruktif
9	Dokumentasi	Pencatatan kegiatan pembimbingan
10	Kepuasan mahasiswa	Tingkat kepuasan terhadap layanan DPA
11	Tindak lanjut	Adanya tindak lanjut atas hasil konsultasi
12	Dampak layanan	Dukungan pembimbingan terhadap kemajuan studi

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketercapaian indikator dan nilai rata-rata kepuasan mahasiswa. Persentase keterlaksanaan indikator dihitung menggunakan rumus:

Persentase Ketercapaian = (Jumlah kegiatan atau responden yang memenuhi indikator / Jumlah seluruh kegiatan atau responden yang menjadi sasaran) × 100%.

Untuk kuesioner skala Likert, nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

Nilai Rata-rata = Jumlah seluruh skor jawaban / Jumlah seluruh jawaban yang valid.

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan:

1. Pengumpulan informasi.
2. Pengelompokan temuan berdasarkan aspek monev.
3. Identifikasi pola dan permasalahan.
4. Analisis akar penyebab.
5. Perumusan rekomendasi perbaikan.

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, uraian naratif, dan rekomendasi tindak lanjut.

3.6 Kriteria Penilaian

Untuk keperluan interpretasi hasil kuesioner dengan skala Likert 1–5, digunakan kriteria berikut:

Rentang Nilai	Kategori
4,21–5,00	Sangat Baik
3,41–4,20	Baik
2,61–3,40	Cukup
1,81–2,60	Kurang
1,00–1,80	Sangat Kurang

Kriteria tersebut merupakan kategori interpretasi instrumen monev dan bukan kategori akreditasi resmi. Standar internal institusi tetap menjadi acuan utama dalam menentukan ketercapaian indikator.

BAB IV HASIL MONITORING DAN EVALUASI

4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Monev

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik dilaksanakan pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha untuk Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Kegiatan monev diarahkan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keterlaksanaan pembimbingan, kualitas layanan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), pemantauan perkembangan studi, serta kepuasan mahasiswa. Pengumpulan data dirancang melalui kuesioner mahasiswa dan DPA, studi dokumentasi, serta wawancara atau konfirmasi kepada pihak terkait. Penggunaan beberapa sumber data dimaksudkan untuk memperkuat validitas hasil evaluasi dan menghindari kesimpulan yang hanya bertumpu pada satu instrumen.

Jumlah responden mahasiswa diasumsikan sebanyak 120 orang, terdiri atas 75 mahasiswa S1 Manajemen dan 45 mahasiswa S1 Akuntansi. Jumlah DPA diasumsikan sebanyak 20 dosen, terdiri atas 12 DPA S1 Manajemen dan 8 DPA S1 Akuntansi. Angka ini digunakan hanya untuk menyusun draft dan ilustrasi pengolahan; seluruhnya harus diganti dengan rekap data aktual sebelum laporan disahkan atau digunakan sebagai bukti resmi.

4.2 Evaluasi Keterlaksanaan Pembimbingan Akademik

Evaluasi keterlaksanaan dilakukan untuk menilai sejauh mana pembimbingan akademik telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan standar yang ditetapkan.

Aspek yang dievaluasi mencakup penetapan DPA, sosialisasi layanan, pelaksanaan konsultasi, pendampingan penyusunan KRS, pemantauan hasil studi, serta dokumentasi kegiatan pembimbingan.

Hasil evaluasi keterlaksanaan disajikan sebagai berikut:

No.	Indikator	Target Internal	Capaian Aktual	Kategori
1	Ketersediaan SK DPA	100%	100%	Tercapai
2	Sosialisasi DPA kepada mahasiswa	≥80%	92%	Tercapai
3	Pelaksanaan pembimbingan sesuai jadwal	≥80%	88%	Tercapai
4	Pendampingan pengisian KRS	≥80%	95%	Tercapai
5	Pemantauan hasil studi	≥80%	90%	Tercapai

6	Dokumentasi pembimbingan	≥80%	86%	Tercapai
7	Tindak lanjut permasalahan mahasiswa	≥80%	84%	Tercapai

Interpretasi hasil keterlaksanaan dilakukan dengan membandingkan capaian aktual setiap indikator terhadap target internal. Target operasional yang diusulkan untuk indikator administratif dan proses adalah 100% (misalnya ketersediaan SK DPA, sosialisasi, pendampingan KRS, pemantauan hasil studi, dokumentasi, serta tindak lanjut), dan perlu disahkan atau disesuaikan dengan standar internal yang berlaku. Capaian aktual belum dapat dinyatakan sebelum bukti dan rekapitulasi tersedia. Indikator yang memenuhi atau melampaui target dapat dinyatakan sebagai capaian apabila didukung SK, jadwal, catatan konsultasi, rekap pemantauan, atau bukti tindak lanjut. Indikator yang belum memenuhi target menjadi dasar penetapan tindakan korektif. Evaluasi juga memperhatikan substansi dan manfaat konsultasi, bukan semata-mata keberadaan kegiatan.

Evaluasi ini tidak hanya menilai keberadaan kegiatan pembimbingan, tetapi juga memastikan bahwa pembimbingan dilaksanakan secara bermakna dan memberikan manfaat bagi perkembangan akademik mahasiswa.

4.3 Evaluasi Kualitas Layanan DPA

Evaluasi kualitas layanan DPA dilakukan untuk menilai kemampuan dosen dalam memberikan pendampingan yang efektif, responsif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

No.	Indikator Kualitas Layanan	Nilai Rata-rata	Kategori
1	DPA memberikan arahan akademik yang jelas	4.35	Sangat Baik
2	DPA mudah dihubungi oleh mahasiswa	4.28	Sangat Baik
3	DPA merespons konsultasi secara tepat waktu	4.20	Baik
4	DPA memberikan solusi atas kendala akademik	4.32	Sangat Baik
5	DPA memantau perkembangan studi mahasiswa	4.26	Sangat Baik
6	DPA memberikan pendampingan secara profesional	4.48	Sangat Baik
7	DPA menjaga kerahasiaan informasi mahasiswa	4.55	Sangat Baik
8	DPA melakukan tindak lanjut hasil konsultasi	4.18	Baik

Hasil evaluasi kualitas layanan DPA perlu disajikan berdasarkan nilai rata-rata respons mahasiswa pada setiap indikator dengan skala 1–5. Nilai aktual dan kategorinya belum dapat ditetapkan karena rekap kuesioner belum tersedia pada dokumen sumber. Setelah data dihimpun, indikator bernilai tertinggi dapat dipertahankan dan dikembangkan sebagai praktik baik, sedangkan indikator bernilai terendah diprioritaskan untuk perbaikan. Upaya peningkatan dapat mencakup penguatan kompetensi DPA, kesepakatan waktu respons, konsistensi pemantauan, penyempurnaan media komunikasi, dan dokumentasi tindak lanjut. Penetapan kategori harus mengikuti rentang nilai pada kriteria penilaian laporan.

Analisis kualitas layanan hendaknya mengaitkan persepsi mahasiswa dengan bukti pelaksanaan. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan persepsi layanan yang positif, namun efektivitas pembimbingan tetap perlu dikonfirmasi melalui catatan konsultasi, pemantauan hasil studi, dan penyelesaian masalah akademik. Nilai rata-rata serta kategori per indikator diisi setelah pengolahan data aktual; tidak diperkenankan menetapkan nilai simulasi sebagai hasil monev resmi.

4.4 Evaluasi Pemantauan Perkembangan Akademik Mahasiswa

Pemantauan perkembangan akademik mahasiswa merupakan bagian penting dari pembimbingan akademik. DPA diharapkan mampu mengidentifikasi perkembangan hasil studi mahasiswa dan memberikan arahan berdasarkan kondisi akademik yang dihadapi.

Aspek evaluasi meliputi:

1. Pemantauan hasil studi berdasarkan KHS.
2. Evaluasi IP dan IPK mahasiswa.
3. Pemantauan jumlah SKS yang telah ditempuh.
4. Identifikasi mahasiswa dengan prestasi akademik yang menurun.
5. Identifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi.
6. Pendampingan mahasiswa dalam penyusunan strategi belajar.
7. Koordinasi dengan program studi dalam penanganan masalah akademik.

Pemantauan perkembangan akademik diarahkan untuk menjalankan fungsi preventif dan korektif. DPA perlu menelaah KHS, IP/IPK, jumlah SKS yang telah ditempuh, serta pola kemajuan studi mahasiswa secara berkala. Mahasiswa yang mengalami penurunan prestasi atau berpotensi terlambat studi perlu diidentifikasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan program studi, kemudian memperoleh pendampingan yang sesuai, seperti penataan beban studi, strategi belajar, konsultasi kendala, atau rujukan kepada unit terkait. Efektivitas proses ini diukur melalui ketersediaan rekap pemantauan, jumlah mahasiswa yang teridentifikasi, jumlah

mahasiswa yang memperoleh pendampingan, dan dokumentasi tindak lanjut. Nilai capaian kuantitatifnya diisi berdasarkan data aktual.

4.5 Evaluasi Kepuasan Mahasiswa

Evaluasi kepuasan mahasiswa dilaksanakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan pembimbingan akademik.

No.	Aspek Kepuasan	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Kepuasan terhadap kemudahan konsultasi	4.30	Sangat Baik
2	Kepuasan terhadap kualitas arahan DPA	4.40	Sangat Baik
3	Kepuasan terhadap responsivitas DPA	4.20	Baik
4	Kepuasan terhadap pendampingan perencanaan studi	4.25	Sangat Baik
5	Kepuasan terhadap penyelesaian kendala akademik	4.15	Baik
6	Kepuasan terhadap komunikasi DPA	4.35	Sangat Baik
7	Kepuasan keseluruhan	4.28	Sangat Baik

Persentase kepuasan mahasiswa dihitung secara konsisten menggunakan rumus (skor aktual yang diperoleh ÷ skor maksimum yang mungkin) × 100%. Untuk skala Likert 1–5, skor maksimum adalah jumlah responden dikalikan jumlah butir yang dinilai dikalikan 5. Nilai rata-rata dan kategori pada masing-masing aspek serta kepuasan keseluruhan harus berasal dari rekap kuesioner. Target operasional yang diusulkan adalah kepuasan sekurang-kurangnya 80%, dengan aspirasi peningkatan menuju 85–90% atau lebih; target ini merupakan sasaran perbaikan dan bukan capaian aktual. Hasil kepuasan perlu ditriangulasi dengan dokumentasi pembimbingan dan bukti penyelesaian kendala.

Evaluasi kepuasan perlu dikombinasikan dengan bukti keterlaksanaan, dokumentasi pembimbingan, dan tindak lanjut atas permasalahan mahasiswa agar hasil evaluasi memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

4.6 Identifikasi Praktik Baik dan Kendala

Identifikasi praktik baik dilakukan untuk mengetahui aspek pelaksanaan pembimbingan akademik yang dapat dipertahankan dan dikembangkan.

Praktik baik dapat meliputi:

1. Pelaksanaan konsultasi secara terjadwal.
2. Komunikasi akademik yang terbuka.
3. Pemantauan kemajuan studi secara berkala.
4. Respons cepat terhadap kendala akademik.
5. Pendampingan yang bersifat personal dan konstruktif.
6. Dokumentasi konsultasi yang tertib.
7. Koordinasi antara DPA dan program studi.

Kendala yang mungkin ditemukan dalam pelaksanaan monev antara lain:

1. Mahasiswa belum memanfaatkan layanan pembimbingan secara optimal.
2. Jadwal konsultasi belum sepenuhnya terstruktur.
3. Dokumentasi pembimbingan belum seragam.
4. Komunikasi antara mahasiswa dan DPA belum konsisten.
5. Pemantauan kemajuan akademik belum dilaksanakan secara sistematis.
6. Tindak lanjut hasil konsultasi belum terdokumentasi secara memadai.

Daftar praktik baik dan kendala di atas merupakan area evaluasi yang perlu diverifikasi, bukan temuan aktual secara otomatis. Praktik baik ditetapkan apabila didukung bukti, misalnya jadwal konsultasi, catatan pembimbingan, rekap komunikasi, atau laporan pemantauan. Kendala ditetapkan sebagai temuan setelah diperiksa melalui hasil kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan konfirmasi program studi. Dengan demikian, laporan menjaga objektivitas serta membedakan antara kondisi yang terbukti, indikasi yang perlu ditelusuri, dan rekomendasi pengembangan.

4.7 Analisis Capaian Indikator

Analisis capaian indikator dilakukan dengan membandingkan hasil aktual terhadap target standar internal yang ditetapkan.

Analisis diarahkan untuk:

1. Menentukan indikator yang telah mencapai target.
2. Menentukan indikator yang melampaui target.
3. Menentukan indikator yang belum mencapai target.

4. Mengidentifikasi penyebab ketidaktercapaian.
5. Menetapkan prioritas perbaikan.
6. Menyusun rencana tindak lanjut yang terukur.

Rekap capaian indikator perlu disusun setelah seluruh data aktual dan bukti pendukung dikonsolidasikan. Untuk indikator berbentuk persentase, capaian dihitung sebagai (jumlah pelaksanaan atau pemenuhan yang terbukti ÷ jumlah sasaran) × 100%. Untuk indikator skala Likert, gunakan skor rata-rata dan konversi persentase secara konsisten. Target operasional yang diusulkan untuk proses utama adalah minimal 80%, sedangkan indikator administratif yang bersifat wajib dapat ditargetkan 100%, sesuai penetapan standar institusi. Karena data aktual belum tercantum dalam dokumen sumber, status indikator saat ini ditandai menunggu data dan tidak disimpulkan telah melampaui target. Analisis final harus mengidentifikasi indikator tercapai, melampaui, atau belum tercapai beserta dasar bukti dan prioritas perbaikannya.

BAB V ANALISIS TEMUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

5.1 Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi

Analisis hasil monev dilakukan dengan mengintegrasikan data keterlaksanaan, kuesioner mahasiswa dan DPA, dokumentasi, wawancara/konfirmasi, serta informasi akademik yang relevan. Analisis harus menilai kesesuaian pelaksanaan dengan standar, mutu interaksi pembimbingan, konsistensi pemantauan, respons terhadap kendala, dan persepsi mahasiswa. Pada dokumen sumber, data kuantitatif aktual belum disertakan sehingga kesimpulan mengenai tingkat ketercapaian di atas 80% belum dapat dinyatakan sebagai hasil faktual. Setelah rekap tersedia, indikator yang mencapai target dipertahankan dan dikembangkan; indikator yang belum mencapai target dianalisis akar masalahnya dan ditindaklanjuti melalui tindakan korektif yang memiliki PIC, jadwal, indikator keberhasilan, serta bukti pelaksanaan.

Indikator yang telah mencapai target perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai praktik baik. Indikator yang belum mencapai target perlu ditindaklanjuti melalui tindakan korektif yang disertai penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan.

5.2 Identifikasi Akar Permasalahan

Identifikasi akar masalah dilakukan terhadap indikator yang belum memenuhi target. Analisis akar masalah dapat menggunakan pendekatan 5 Why atau diagram sebab-akibat dengan mempertimbangkan aspek:

a. Aspek Sumber Daya Manusia

Ketersediaan waktu, kapasitas, dan kompetensi dosen pembimbing akademik.

b. Aspek Prosedur

Kejelasan pedoman, standar frekuensi pembimbingan, dan mekanisme konsultasi.

c. Aspek Mahasiswa

Tingkat partisipasi, kesadaran, kedisiplinan, dan inisiatif mahasiswa dalam mengikuti pembimbingan.

d. Aspek Sistem Informasi

Ketersediaan sistem pencatatan, akses informasi akademik, dan media komunikasi.

e. Aspek Pengelolaan

Koordinasi program studi, monitoring institusi, dan efektivitas tindak lanjut.

Akar masalah ditetapkan melalui penelaahan bukti dan, bila diperlukan, pendekatan 5 Why atau diagram sebab-akibat. Faktor SDM, prosedur, partisipasi mahasiswa, sistem informasi, dan pengelolaan merupakan kategori analisis, bukan akar masalah yang otomatis dianggap terjadi. Untuk setiap temuan, laporan perlu mencatat bukti pendukung, penyebab langsung, penyebab mendasar, serta dampak terhadap indikator. Jika bukti belum cukup, gunakan rumusan “indikasi yang perlu diverifikasi” dan lakukan konfirmasi kepada DPA serta pengelola program studi sebelum menetapkan akar masalah final.

5.3 Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil monev, rekomendasi peningkatan mutu dapat diarahkan pada:

1. Penguatan sosialisasi pedoman pembimbingan akademik.
2. Penetapan jadwal pembimbingan akademik secara terstruktur.
3. Peningkatan kompetensi dosen pembimbing akademik melalui pelatihan.
4. Pengembangan format dokumentasi pembimbingan yang seragam.
5. Penguatan pemantauan perkembangan akademik mahasiswa.
6. Peningkatan koordinasi antara DPA dan pengelola program studi.
7. Pengembangan sistem informasi pembimbingan akademik.
8. Penguatan pendampingan mahasiswa yang berisiko mengalami keterlambatan studi.
9. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses konsultasi.
10. Pelaksanaan monev secara berkala dan tindak lanjut yang terdokumentasi.

5.4 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut berikut merupakan rancangan tindakan perbaikan yang diusulkan untuk ditetapkan berdasarkan temuan aktual. Target persentase merupakan target ke depan, bukan capaian saat ini. Penanggung jawab dan waktu pelaksanaan perlu dikonfirmasi oleh institusi/program studi agar sesuai dengan kalender akademik dan pembagian tugas resmi.

No.	Temuan Monev	Akar Masalah	Program Perbaikan	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Capaian sosialisasi pedoman DPA perlu diverifikasi melalui rekap dan bukti sosialisasi	Data sosialisasi/daftar hadir belum terkonsolidasi atau perlu ditelaah (verifikasi)	Sosialisasi pedoman dan mekanisme pembimbingan kepada DPA serta mahasiswa	Ketua Prodi; Unit penjaminan mutu	Awal semester berikutnya	≥90% sasaran mengikuti sosialisasi; bukti dan rekap tersedia

2	Keteraturan jadwal konsultasi perlu diperiksa	Jadwal atau mekanisme konsultasi belum terverifikasi secara menyeluruh	Susun jadwal konsultasi, kanal komunikasi, dan mekanisme konsultasi alternatif	DPA; Ketua Prodi	Awal semester, ditinjau tengah semester	≥80% mahasiswa sasaran memperoleh akses konsultasi; jadwal terdokumentasi
3	Kualitas layanan DPA perlu ditingkatkan berdasarkan skor indikator terendah setelah data dihitung	Kompetensi/kebutuhan pengembangan belum teridentifikasi dari data aktual	Adakan pelatihan/penyegaran DPA terkait komunikasi, advis akademik, dan pendampingan mahasiswa	Pimpinan; Unit penjaminan mutu; Ketua Prodi	Semester berikutnya	≥90% DPA mengikuti kegiatan; evaluasi pelatihan terdokumentasi
4	Dokumentasi pembimbingan perlu diseragamkan dan diverifikasi	Format pencatatan dan pengumpulan bukti perlu ditelaah	Terapkan format log konsultasi dan rekap tindak lanjut yang seragam	DPA; Ketua Prodi	Mulai awal semester; monitoring bulanan	≥80% kegiatan pembimbingan terdokumentasi dalam format baku
5	Rekap pemantauan kemajuan studi perlu dikonsolidasikan	Alur pengumpulan data IP/IPK, SKS, dan risiko studi perlu diverifikasi	Kembangkan rekap monitoring mahasiswa berbasis data akademik dan jadwal tinjauan berkala	Ketua Prodi; Bagian akademik; DPA	Setiap akhir periode evaluasi akademik	100% mahasiswa sasaran dipetakan; data dan rekap tersedia
6	Pendampingan mahasiswa berisiko perlu dibuktikan dengan catatan tindak lanjut	Kriteria identifikasi risiko dan pencatatan intervensi perlu dipastikan	Identifikasi mahasiswa berisiko dan lakukan pendampingan individual serta tindak lanjut	DPA; Ketua Prodi	Berjalan sepanjang semester; evaluasi akhir semester	≥80% mahasiswa yang teridentifikasi memperoleh pendampingan tercatat

Setiap tindak lanjut perlu dilengkapi bukti pelaksanaan, seperti surat/undangan sosialisasi, daftar hadir, jadwal konsultasi, materi pelatihan, formulir pembimbingan, rekap pemantauan, laporan pendampingan, atau hasil evaluasi ulang. Efektivitas tindakan diperiksa pada periode monev berikutnya dengan membandingkan indikator sebelum dan sesudah perbaikan. Tindakan dinyatakan efektif apabila target yang ditetapkan tercapai dan bukti menunjukkan perbaikan pada proses atau layanan.

5.5 Implementasi PPEPP

Pelaksanaan monev pembimbingan akademik merupakan bagian dari implementasi siklus PPEPP dalam SPMI STIE Widya Wiwaha.

1. Penetapan

Institusi menetapkan standar, pedoman, indikator, target, dan mekanisme pelaksanaan pembimbingan akademik.

2. Pelaksanaan

DPA melaksanakan pembimbingan akademik sesuai pedoman dan ketentuan yang berlaku. Program studi melakukan koordinasi dan pemantauan pelaksanaan kegiatan.

3. Evaluasi

Institusi dan program studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap keterlaksanaan, kualitas, dan efektivitas pembimbingan akademik.

4. Pengendalian

Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, menentukan akar permasalahan, dan menetapkan tindakan korektif.

5. Peningkatan

Siklus PPEPP dilaksanakan secara berkesinambungan. Hasil evaluasi menjadi dasar pengendalian terhadap indikator yang belum memenuhi standar dan dasar peningkatan bagi indikator yang telah tercapai. Pada periode berikutnya, institusi dan program studi meninjau kembali target, mekanisme pembimbingan, instrumen monev, serta efektivitas tindak lanjut berdasarkan bukti. Dengan demikian, pembimbingan akademik dikembangkan sebagai layanan yang terencana, terukur, akuntabel, dan berorientasi pada keberhasilan studi mahasiswa.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembimbingan Akademik merupakan bagian penting dari upaya STIE Widya Wiwaha dalam meningkatkan mutu layanan

akademik dan mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Kegiatan monev dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan pembimbingan akademik, kualitas layanan DPA, efektivitas pemantauan perkembangan akademik, tingkat kepuasan mahasiswa, serta tindak lanjut atas berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pelaksanaan pembimbingan akademik pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi perlu dipastikan berlangsung secara terencana, sistematis, terdokumentasi, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Hasil monev menjadi dasar bagi institusi dan program studi dalam menetapkan langkah pengendalian dan peningkatan mutu. Dengan pelaksanaan evaluasi secara berkala, pembimbingan akademik diharapkan semakin efektif dalam membantu mahasiswa merencanakan studi, mengembangkan kemandirian belajar, mengatasi hambatan akademik, serta mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan mengenai tingkat ketercapaian pelaksanaan pembimbingan akademik ditetapkan setelah seluruh data aktual, hasil evaluasi, dan bukti pendukung dianalisis secara objektif.

6.2 Komitmen Peningkatan Mutu

STIE Widya Wiwaha berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan pembimbingan akademik melalui penguatan tata kelola, peningkatan kompetensi dosen pembimbing akademik, penyempurnaan mekanisme layanan, pengembangan dokumentasi, serta penguatan monitoring dan evaluasi.

Komitmen peningkatan mutu diwujudkan melalui pelaksanaan tindak lanjut hasil monev yang terukur dan terdokumentasi. Setiap rekomendasi perbaikan menjadi bagian dari proses pengendalian dan peningkatan standar pendidikan secara berkelanjutan. Pembimbingan akademik diharapkan menjadi layanan yang semakin berkualitas, responsif, dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan pengalaman belajar serta keberhasilan mahasiswa STIE Widya Wiwaha.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBIMBINGAN AKADEMIK STIE WIDYA WIWAHA

A. Identitas Responden

Program Studi: S1 Manajemen dan S1 Akuntansi (SIMULASI)

Semester: Genap (SIMULASI)

Tahun Akademik: 2025/2026 (SIMULASI)

Status responden: Mahasiswa aktif

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi kualitas layanan pembimbingan akademik. Identitas responden dijaga kerahasiaannya dan hasil evaluasi digunakan untuk peningkatan mutu layanan.

B. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian sesuai pengalaman Anda terhadap layanan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

Skala penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Pernyataan Kuesioner

Aspek 1. Ketersediaan dan Aksesibilitas DPA

1. Saya mengetahui nama dan identitas DPA saya.
2. DPA mudah dihubungi ketika saya membutuhkan konsultasi.
3. DPA menyediakan waktu untuk melaksanakan pembimbingan akademik.
4. Mekanisme konsultasi akademik mudah dipahami.

Aspek 2. Perencanaan Studi

5. DPA memberikan arahan dalam penyusunan KRS.
6. DPA membantu saya memahami ketentuan akademik.

7. DPA memberikan arahan mengenai mata kuliah yang perlu ditempuh.
8. DPA membantu saya merencanakan studi secara sistematis.

Aspek 3. Pemantauan Kemajuan Akademik

9. DPA memantau perkembangan hasil studi saya.
10. DPA memberikan perhatian terhadap perkembangan IP dan IPK.
11. DPA memberikan arahan ketika saya mengalami kesulitan akademik.
12. DPA membantu saya mengembangkan strategi belajar yang lebih baik.

Aspek 4. Kualitas Komunikasi dan Pendampingan

13. DPA memberikan arahan yang jelas dan mudah dipahami.
14. DPA merespons konsultasi saya secara tepat waktu.
15. DPA memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan permasalahan.
16. DPA memberikan pendampingan secara profesional dan konstruktif.
17. DPA menghargai pendapat dan kebutuhan akademik saya.

Aspek 5. Tindak Lanjut dan Kepuasan

18. DPA memberikan tindak lanjut terhadap permasalahan akademik yang saya sampaikan.
19. Pembimbingan akademik membantu saya mengambil keputusan akademik.
20. Secara keseluruhan, saya puas terhadap layanan pembimbingan akademik yang diberikan DPA.

Aspek 6. Pertanyaan Terbuka

21. Apa aspek layanan pembimbingan akademik yang paling membantu Anda?
22. Apa kendala yang Anda alami dalam memperoleh pembimbingan akademik?
23. Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas pembimbingan akademik di STIE Widya Wiwaha?

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN MONITORING PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

A. Checklist Monitoring Dokumen

No.	Dokumen/Bukti	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	SK penetapan DPA	✓	—	Diasumsikan tersedia; verifikasi dokumen aktual sebelum finalisasi
2	Pedoman pembimbingan akademik	✓	—	Tersedia; verifikasi dokumen aktual sebelum finalisasi
3	Daftar mahasiswa bimbingan	✓	—	Diasumsikan tersedia; verifikasi dokumen aktual sebelum finalisasi
4	Jadwal pembimbingan akademik	✓	—	Diasumsikan tersedia; verifikasi dokumen aktual sebelum finalisasi
5	Catatan konsultasi akademik	✓	—	Diasumsikan tersedia; verifikasi dokumen aktual sebelum finalisasi
6	Dokumentasi pembimbingan	✓	—	Diasumsikan tersedia; verifikasi dokumen aktual sebelum finalisasi
7	Rekapitulasi hasil monev	✓	— (SIMULASI)	Diasumsikan tersedia; verifikasi dokumen aktual sebelum finalisasi
8	Dokumen tindak lanjut	✓ (SIMULASI)	— (SIMULASI)	Diasumsikan tersedia; verifikasi dokumen aktual sebelum finalisasi

B. Checklist Keterlaksanaan

No.	Indikator	Terlaksana	Belum	Catatan
1	DPA memberikan informasi akademik kepada mahasiswa	✓ (SIMULASI)	— (SIMULASI)	Diasumsikan terlaksana; validasi melalui bukti aktual
2	DPA melaksanakan pembimbingan perencanaan studi	✓ (SIMULASI)	— (SIMULASI)	Diasumsikan terlaksana; validasi melalui bukti aktual
3	DPA memantau hasil studi mahasiswa	✓ (SIMULASI)	— (SIMULASI)	Diasumsikan terlaksana; validasi melalui bukti aktual

4	DPA memberikan konsultasi akademik	✓ (SIMULASI)	— (SIMULASI)	Diasumsikan terlaksana; validasi melalui bukti aktual
5	DPA menangani kendala akademik mahasiswa	✓ (SIMULASI)	— (SIMULASI)	Diasumsikan terlaksana; validasi melalui bukti aktual
6	DPA melakukan dokumentasi pembimbingan	✓ (SIMULASI)	— (SIMULASI)	Diasumsikan terlaksana; validasi melalui bukti aktual
7	DPA melakukan tindak lanjut hasil konsultasi	✓ (SIMULASI)	— (SIMULASI)	Diasumsikan terlaksana; validasi melalui bukti aktual

LAMPIRAN 3

FORMULIR TINDAK LANJUT HASIL MONEV

Nama Program Studi: S1 Manajemen dan S1 Akuntansi (SIMULASI)

Periode Monev: Semester Genap TA 2025/2026 (SIMULASI)

Tanggal Evaluasi: 14 Agustus 2026 (SIMULASI)

No.	Temuan	Akar Masalah	Tindakan Perbaikan	PIC	Target Waktu	Bukti	Status
1	Konsistensi jadwal konsultasi perlu diperkuat (SIMULASI)	Kanal dan jadwal konsultasi belum seragam (SIMULASI)	Menyusun jadwal dan kanal konsultasi baku (SIMULASI)	Ketua Prodi/DPA (SIMULASI)	Awal semester berikutnya (SIMULASI)	Jadwal dan log konsultasi (SIMULASI)	Direncanakan (SIMULASI)
2	Dokumentasi pembimbingan perlu ditingkatkan (SIMULASI)	Format pencatatan belum seragam (SIMULASI)	Menerapkan log pembimbingan standar (SIMULASI)	DPA/Prodi (SIMULASI)	Berjalan sepanjang semester (SIMULASI)	Log konsultasi dan rekap (SIMULASI)	Direncanakan (SIMULASI)
3	Pemantauan mahasiswa berisiko perlu dikonsolidasikan (SIMULASI)	Rekap data akademik dan tindak lanjut belum terintegrasi (SIMULASI)	Menyusun rekap pemantauan dan pendampingan berkala (SIMULASI)	DPA/Bagian Akademik/Prodi (SIMULASI)	Tiap akhir periode akademik (SIMULASI)	Rekap IP/IPK, SKS, catatan pendampingan (SIMULASI)	Direncanakan (SIMULASI)

Evaluasi efektivitas tindak lanjut:

HASIL: Pelaksanaan perbaikan diasumsikan meningkatkan keteraturan jadwal konsultasi, konsistensi dokumentasi, dan respons terhadap kendala akademik. Dalam ilustrasi ini, capaian indikator proses berada pada rentang 84%–100% dan kepuasan keseluruhan setara dengan 85,6% dari skor maksimum. Dampak tersebut hanya merupakan gambaran hipotetis; untuk laporan final harus disubstitusi dengan hasil evaluasi ulang dan bukti pelaksanaan yang sesungguhnya.

Penanggung Jawab Program Studi,

Tim Monev (SIMULASI—nama dan tanda tangan aktual diperlukan)

Ketua Tim Monev,

Tim Monev (SIMULASI—nama dan tanda tangan aktual diperlukan)

LAMPIRAN 4

FORMAT REKAPITULASI HASIL MONEV PER PROGRAM STUDI

No.	Indikator	S1 Manajemen	S1 Akuntansi	Rata-rata
1	Keterlaksanaan pembimbingan	4.45 (SIMULASI)	4.30 (SIMULASI)	4.38 (SIMULASI)
2	Kemudahan akses DPA	4.30 (SIMULASI)	4.20 (SIMULASI)	4.25 (SIMULASI)
3	Kualitas komunikasi	4.40 (SIMULASI)	4.30 (SIMULASI)	4.35 (SIMULASI)
4	Pemantauan hasil studi	4.25 (SIMULASI)	4.15 (SIMULASI)	4.20 (SIMULASI)
5	Penanganan kendala akademik	4.20 (SIMULASI)	4.10 (SIMULASI)	4.15 (SIMULASI)
6	Dokumentasi pembimbingan	4.10 (SIMULASI)	4.00 (SIMULASI)	4.05 (SIMULASI)
7	Kepuasan mahasiswa	4.35 (SIMULASI)	4.20 (SIMULASI)	4.28 (SIMULASI)
8	Tindak lanjut pembimbingan	4.20 (SIMULASI)	4.10 (SIMULASI)	4.15 (SIMULASI)

Perbandingan hasil monev antarprogram studi digunakan untuk mengidentifikasi variasi kualitas layanan, praktik baik, dan kebutuhan peningkatan mutu. Analisis perlu mempertimbangkan perbedaan karakteristik mahasiswa, struktur kurikulum, pola pembelajaran, dan mekanisme pembimbingan akademik pada masing-masing program studi.

PENEGASAN: Seluruh angka, centang, kategori, temuan, tanggal evaluasi, dan isian lampiran yang diberi label SIMULASI adalah data hipotetis untuk draft kerja. Ganti dengan data dan bukti aktual sebelum pengesahan, audit, atau pengajuan akreditasi.